

WARTAWAN

Berantas Buta Aksara, Lapas Pekalongan Gelar Kegiatan Calistung bagi Warga Binaan

Narsono Son - KOTAPEKALONGAN.WARTAWAN.ORG

Jan 12, 2026 - 12:14



Berantas Buta Aksara, Lapas Pekalongan Gelar Kegiatan Calistung bagi Warga Binaan

Kota Pekalongan – Pendidikan merupakan hak dasar yang tetap menjadi prioritas di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekalongan. Pada Sabtu (10/01/2026), bertempat di area pembinaan, dilaksanakan kegiatan belajar mengajar Calistung (Membaca, Menulis, dan Berhitung) yang ditujukan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP).

Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 09.00 WIB ini diikuti dengan antusias oleh sejumlah warga binaan yang sedang menjalani program pemberantasan buta aksara.



Dengan penuh ketelatenan, para peserta dipandu untuk mengenal huruf, merangkai kata, hingga mempelajari dasar-dasar berhitung. Program ini merupakan bagian dari pembinaan kepribadian bidang pendidikan yang rutin dilaksanakan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dalam Lapas.



Suasana di dalam ruang belajar tampak kondusif dan penuh semangat. Para warga binaan terlihat fokus berlatih menulis di buku tugas masing-masing serta mengikuti arahan instruktur dengan saksama. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kemampuan literasi dasar, tetapi juga bertujuan menumbuhkan kepercayaan diri warga binaan agar lebih siap dalam menerima informasi dan mengikuti program pembinaan lainnya.



Kepala Lapas Kelas IIA Pekalongan, Teguh Suroso, menyampaikan bahwa kegiatan Calistung merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses pembinaan.

“Pemberantasan buta aksara menjadi fondasi utama dalam pembinaan. Dengan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, warga binaan akan lebih mudah mengikuti seluruh program pembinaan yang ada serta memiliki bekal keterampilan dasar ketika kembali ke masyarakat,” ujar Teguh.

Lebih lanjut, Kalapas menegaskan bahwa pendidikan di dalam Lapas tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk pola pikir dan karakter warga binaan agar menjadi pribadi yang lebih baik dan mandiri.

Seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar pagi ini berjalan dengan aman, tertib, dan lancar. Pendampingan dari petugas Lapas terus dilakukan untuk memastikan program berjalan efektif sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan serta memberikan dampak positif bagi warga binaan.